

## Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Maria Fridolina Naiaki<sup>1</sup>, Kadir<sup>2</sup>, Sustinah Limarjani<sup>3</sup>

Universitas Lambung Mangkurat

[fridolinaspc3@gmail.com](mailto:fridolinaspc3@gmail.com), [kadir@unlam.ac.id](mailto:kadir@unlam.ac.id), [sustinah.limarjani@unlam.ac.id](mailto:sustinah.limarjani@unlam.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to test and re-analyze previous researchers between independent variables, namely the variables of transparency, ability, responsibility, independence, fairness, and competence of human resources on the quality of financial reports of Private hospitals in the city of Banjarmasin. The type of data in this study is primary data, namely questionnaires distributed to employees of private hospitals in the city of Banjarmasin. The subjects in this study were the director, deputy director, head of finance, and employees of the finance department, totaling 62 people. The method of data carried out using the multiple linear regression method with the calculation process using the SPSS 22 application program. The results of the study show that transparency, ability, and human resource competence have significant effects on the quality of financial reports. Responsibility and independence have no effect on the quality of financial reports. Fairness has a negative effect on the quality of financial reports.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kembali peneliti terdahulu antar variabel independen yaitu variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, fairness dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Swasta di kota Banjarmasin. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu kuesioner yang dibagikan kepada karyawan rumah sakit swasta yang ada di kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah direktur, wakil direktur, kepala bagian keuangan dan karyawan-karyawati bagian keuangan yang berjumlah 62 orang. Metode analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan proses perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Responsibilitas dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Fairness berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci:** *good corporate governance*, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan.

### 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah lembaga yang sangat diperlukan keandalan dan keprofesionalan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi karena disana terdapat padat teknologi, modal, ilmu dan karya (Paulina & Prananingrum, 2018, p. 186). Perhatian utama dari pemilik modal yayasan adalah kesehatan keuangan sedangkan Perseroan Terbatas adalah keuntungan, pertumbuhan dan kenaikan deviden tahunan dari dana yang diinvestasikan di rumah sakit (Priantara, 2020, pp. 186–187).

Laporan yang andal, mudah dipahami, relevan dan dapat diperbandingkan tentu sangat bermanfaat bagi rumah sakit. SAK ETAP (2019) menyebutkan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas dan neraca. Laporan keuangan yang lengkap selain meliputi 3 laporan tersebut terdapat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (Sirait et al., 2021, p. 160).

Kehadiran RS swasta ikut membantu pemerintah dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Persoalan yang pada umumnya terjadi selama ini bagi para pengelola rumah sakit

swasta yakni kurangnya penataan akuntansi pertanggungjawaban pada berbagai transaksi keuangan yang terjadi disetiap siklus periode akuntansi, sistem ini dilihat pada salah satu RS Swasta yang masih melakukan perhitungan secara manual dalam pembukuan sehingga menyebabkan hasil akhir dari pencatatan masih kurang sesuai dengan jumlah yang sebenarnya, terjadi pendobelan pencatatan. Penataan sistem akuntansi bagi rumah sakit swasta masih perlu diperhatikan secara seksama dalam menerapkan konsep pemisahan kepentingan berdampak pada profit yang diperoleh belum menggambarkan keadaannya RS sebenarnya.

Persoalan lain yang terjadi terkait dengan perhitungan biaya penerimaan jasa medis terkadang masih sering kurang tepat dihitung disebabkan oleh pendidikan dari staf yang kurang sesuai dengan bidang yang dikerjakannya. Perhitungan aset dan penyusutan yang belum konsisten. Perhitungan biaya dokter dan perawat terhadap pajak penghasilan pada salah satu rumah sakit masih keliru disebabkan oleh tingkat pendidikan staf yang tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi begitu juga dengan perhitungan PPh atas penjualan obat rawat jalan

yang keliru dengan ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting dan merupakan salah satu kewajiban untuk kepentingan pembayaran pajak. Pemeriksaan pajak menjadikan Rumah Sakit semakin berbenah untuk melakukan pembukuan secara benar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penempatan orang-orang dalam jabatan akuntansi yang kurang memahami ilmu akuntansi akan membawa dampak yang kurang maksimal dalam penyelesaian tugas-tugas yang terkait dengan akuntansi sehingga bisa menyebabkan kesalahan dan kekeliruan yang menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan hasil yang sebenarnya.

Prosedur pencatatan yang ada di rumah sakit setelah pasien melakukan pembayaran yaitu karyawan yang bertugas mencatat akan mengambil kuitansi-kuitansi yang telah lunas, mengurutkannya berdasarkan nomor dan selanjutnya dilakukan perhitungan per-item yang ada di kuitansi tersebut secara manual dan juga komputer. Transaksi yang telah dihitung akan dicatat ke dalam pos pemasukan dari pasien maupun pos pengeluaran operasional harian sesuai dengan masing-masing item. Hasil jumlah yang telah direkap antara pemasukan dan pengeluaran akan diserahkan ke bagian keuangan untuk dilakukan pembukuan hasil akhir pemasukan dan pengeluaran dan selanjutnya akan diserahkan ke pihak ketika untuk melakukan pembukuan sesuai dengan aturan-aturan perpajakan yang berlaku

Undang-undang kesehatan No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang tercantum pada pasal 36 mengatakan bahwa Rumah Sakit harus menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*). Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara selaras dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik terdiri dari: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness.

Tata kelola perusahaan yang belum optimal dilaksanakan dapat dilihat dari munculnya kasus-kasus pelanggaran tata kelola perusahaan. Kasus yang terjadi di rumah sakit pada umumnya terkait dengan masyarakat yang mungkin tidak begitu banyak menyadari bahwa kehadiran Rumah Sakit sebagai salah satu pemberi pelayanan kesehatan berada dalam posisi untuk melakukan “kecurangan”. Praktek ketidakjujuran yang kerap terjadi dilakukan Rumah Sakit terhadap Pasien yang secara relatif berada dalam posisi yang lemah antara lain karena keawaman pengetahuan mereka dalam masalah medis. Buruknya pengelolaan yang sengaja memanfaatkan ketidak tahuan Pasien yang pada dasarnya menerima saja apa yang di-“charge” pihak rumah sakit (Sinaga, 2016).

Rumah sakit termasuk salah satu lembaga yang padat modal, padat karya, padat ilmu, padat teknologi. Masalah yang ada di rumah sakit juga sangat kompleks, salah satunya berkaitan dengan sumber daya manusia. Hasil survei awal di salah satu rumah sakit menunjukkan masih minimnya pendidikan dari karyawan, kurang adanya pelatihan yang diberikan kepada mereka sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal sesuai dengan harapan dalam melaksanakan tugas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Stewardship

*Stewardship* adalah konsep yang menerangkan motivasi kerja manajemen yang berorientasi pada pencapaian tujuan pihak principal. Manajemen tidak selamanya bekerja berdasarkan kepentingan pribadi tetapi untuk memaksimalkan faedah dari principal. *stewardship* bermgapan bahwa tidak terdapat konflik yang signifikan antara pihak agen (manajemen) dengan pihak principal sebuah organisasi, pihak agen bekerja semata-mata untuk memenuhi harapan dan tujuan pihak principal dan mencapai tujuan bersama antara anggota dan manajemen dalam sebuah oganisasi atau perusahaan (Astuti, 2019)

Chinn dan Shaw dalam Gunawan (2016) menjelaskan bahwa teori *stewardship* berkaitan dengan sifat manusia yakni yang pada hakikatnya bisa diandalkan, dapat bekerja dengan tanggung jawab, memiliki ketulusan dan kejujuran pada kelompok lain. Teori stewardship memperlihatkan sikap manajemen bertindak sebagai orang yang dipercayai dan dapat bekerja dengan baik untuk kepentingan umum dan *stakeholder* sedangkan konsep agensi yang dikembangkan oleh Michael Johnson, melihat pihak manajemen selaku “agen” bagi para pemegang saham yang bekerja dengan penuh kesadaran hanya untuk dirinya sendiri.

### *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG (tata kelola perusahaan yang baik) pertama kali muncul dari adanya pemisahan antara *principal* (pemilik) dengan pihak agent (pengelola) dalam sebuah korporasi modern yakni terkait penyelesaian masalah keagenan (*the agency problem*) diantara pemilik, pengelola dan stakeholder yang lain secara efisien. Penerapan GCG pada suatu organisasi akan memberikan kualitas dan pencapaian tujuan organisasi yang terbuka akan standar kinerja serta adanya pengembangan kesejahteraan yang lahir sebagai akibat dari kenaikan nilai organisasi yang telah disalurkan secara konkret untuk menegaskan adanya evaluasi terkait akuntabilitas dan trasparansi (Sudarmanto & Soleiman, 2021, p. 1).

Prinsip GCG dikenal dengan singkatan TARIF yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness*.

**Rumah Sakit**

Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menjelaskan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang melangsungkan pelayan kesehatan secara pribadi dan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kesehatan, 2009, p. 2). *World Health Organization (WHO)* mendefinisikan rumah sakit sebagai bagian internal dari salah satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat, serta pelayanan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga-keluarga di masyarakat (Armen & Azwar, 2013, p. 35). Tugas utama dari rumah sakit ialah pemberian layanan kesehatan individu secara paripurna. (Kesehatan, 2009, p. 3).

**Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kompetensi menurut Mc. Ashan adalah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh pribadi tertentu yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (E, 2010, p. 203). Kompetensi menurut Wibowo adalah kesanggupan untuk melakukan pekerjaan yang dilandasi oleh adanya pengetahuan, ketrampilan dan didukung oleh sikap yang menjadi keunikan pribadi tertentu (Animah et al., 2020, p. 101).

Karakteristik kompetensi menurut Spencer dan Spencer dalam Sutrisno (2010, p. 206) terdapat lima aspek yakni *motives* sebagai suatu cara berpikir secara konsisten yang dapat dilakukan seseorang dalam bertindak. *Traits* menyangkut karakter yang dimiliki seseorang untuk berperilaku bagaimana ia dapat menanggapi sesuatu dengan cara tertentu. *Self Concept* berkaitan dengan perbuatan dan kualitas yang harus dimiliki seseorang. *Knowledge* menyangkut informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. *Skill* menyangkut kesanggupan untuk melakukan atau pekerjaan tertentu secara fisik maupun mental.

**3. METODOLOGI**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Unit analisis dalam penelitian ini adalah empat rumah sakit swasta yang ada di kota Banjarmasin yaitu Rumah Sakit Khusus Bedah Banjarmasin Siaga, Rumah Sakit Suaka Insan, Rumah Sakit Islam Banjarmasin, Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Banjarmasin. Jumlah populasi sebanyak 62 responden yang terdiri dari direktur, wakil direktur, kepala bagian keuangan, staf bagian

keuangan. Metode analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan proses perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 22.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1  
Uji Validasi

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
Transparansi (X1)	0,681	0,210	Valid
Akuntabilitas (X2)	0,916	0,210	Valid
Responsibilitas (X3)	0,885	0,210	Valid
Independensi (X4)	0,759	0,210	Valid
Fairnes (X5)	0,729	0,210	Valid
Kompetensi sumber daya manusia (X6)	0,811	0,210	Valid
Kualitas laporan keuangan (Y)	0,906	0,210	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel diatas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai menghasilkan nilai (r hitung) lebih besar daripada r tabel sebesar 0,210 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	Transparansi (X1)	0,635	0,60	Reliabel
2	Akuntabilitas (X2)	0,848	0,60	Reliabel
3	Responsibilitas (X3)	0,708	0,60	Reliabel
4	Independensi (X4)	0,724	0,60	Reliabel
5	Fairness (X5)	0,720	0,60	Reliabel
6	Kompetensi SDM (X6)	0,954	0,60	Reliabel
7	Kualitas laporan keuangan (Y)	0,968	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, Instrumen dari pertanyaan-pertanyaan ini dinyatakan reliabel karna nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 3  
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Transparansi (X1)	.404	2.474
Akuntabilitas (X2)	.252	3.968
Responsibilitas (X3)	.337	2.966
Independensi (X4)	.436	2.293
Fairness (X5)	.637	1.569
Kompetensi SDM (X6)	.524	1.909

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas variabel karena menunjukkan nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07418884
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.122
	Negative	-.168
Test Statistic		.168
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.056 <sup>d</sup>
	99% Lower Bound	.050
	Confidence Interval	
	Upper Bound	.062

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel dapat dilihat Unstandardized Residual 0,056 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test untuk Unstandardized residual berdistribusi normal.

Tabel 5  
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.262	4.064		2.033	.047
X1	-.331	.216	-.281	1.533	.131
X2	.109	.138	.183	.788	.434
X3	-.136	.152	-.180	-.893	.376
X4	.026	.169	.027	.153	.879
X5	.207	.114	.266	1.823	.074
X6	-.101	.054	-.303	1.879	.066

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.881	.868	2.184

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,881 atau 88,1% artinya sebesar 88,1% variabel Y dijelaskan variabel X, sisanya 11,9% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7  
Test Statistics

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Chi-Square	167.161 <sub>a</sub>	110.806 <sub>b</sub>	60.065 <sub>a</sub>	173.484 <sup>c</sup>	79.581 <sub>b</sub>	104.903 <sub>d</sub>	149.742 <sub>e</sub>
df	7	10	7	9	10	12	11
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan pendapat dari

setiap responden terkait dengan variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 8  
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.974	6.348		.784	.437
X1	.843	.338	.183	2.495	.016
X2	.592	.216	.254	2.739	.008
X3	.400	.237	.135	1.683	.098
X4	.026	.264	.007	.100	.921
X5	-1.130	.178	-.371	-6.366	.000
X6	.716	.084	.549	8.539	.000

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, peneliti dapat memberikan analisa hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- Transparansi (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,495 dan nilai signifikan sebesar 0,016 < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa transparansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.
- Akuntabilitas (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,739 dan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.
- Responsibilitas (X3) menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,683 dan nilai signifikan sebesar 0,098 > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa responsibilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.
- Independensi (X4) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,100 dan nilai signifikan sebesar 0,921 > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa independensi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.
- Fairness (X5) menghasilkan nilai t hitung sebesar -6,366 dan nilai signifikan sebesar

0,000 < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa fairness (X5) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.

- Kompetensi sumber daya manusia (X6) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X6) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.

#### PEMBAHASAN

##### - Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 22 seperti terlihat pada tabel 5.11, Variabel transparansi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,495 dan nilai signifikansi sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansin lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian yang diperoleh pada variabel transparansi diperlihatkan sebesar 0,016 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai 0,016 < 0,05 maka hipotesis (H1) yang berbunyi “Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarmasin,” **diterima**

Transparansi mengharuskan tersedianya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas, dapat diperbandingkan menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan keuangan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan (Effendi, 2016, p. 11). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan jawaban dari responden yang rata-rata menjawab setuju bahwa rumah sakit tempat mereka bekerja mampu telah menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai dan jelas sehingga mudah diakses oleh pemangku kepentingan, rumah sakit telah menyediakan informasi secara akurat dan dapat diperbandingkan sehingga mudah diakses oleh pemangku kepentingan, rumah sakit mempunyai pedoman akuntansi, rumah sakit menerapkan prinsip keterbukaan dan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan rumah sakit, rumah sakit memberikan kebijakan secara tertulis kepada pemangku kepentingan.

Hasil wawancara dengan beberapa pihak di rumah sakit mengatakan bahwa transparansi laporan keuangan yang dilakukan pada rumah sakit swasta yang ada di kota Banjarmasin sudah dilakukan yakni dapat ditunjukkan dengan selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan yakni pelaporan kepada pihak pengelola yayasan, kepada para pemegang saham setiap akhir periode dan juga ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan yang telah ada sudah sesuai dengan standar yang berlaku bagi rumah sakit swasta yakni laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal.

Hasil penelitian peneliti lakukan ini terkait dengan pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan teori dari Effendi ((2016, p. 11) sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zefri Maulana & Nasrul Kaahfi Lubis (2020), Mursidah & Khairina (2018), Safitri et al. (2021), Gea & Putra (2022), Purwanti & Munawar (2022), Mulyanti & Rahma (2020) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Putri dan Akbar (2022) yang mengatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terjadi karna ketidaksesuaian laporan dengan standar akuntansi.

#### **- Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel akuntabilitas (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,739 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 pada tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan

yang diambil yakni nilai  $0,008 < 0,05$  maka hipotesis (H2) yang berbunyi “Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarmasin,” **diterima**.

Implementasi akuntabilitas berhubungan dengan adanya peraturan tertulis akan fungsi, tugas dan wewenang karyawan perusahaan sehingga semua karyawan perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang didasarkan pada visi, misi dan strategi perusahaan secara etika dan nilai bisnis yang disepakati bersama (Rahmawati, 2017, p. 50). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan jawaban dari responden yang rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju bahwa rumah sakit tempat mereka bekerja telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab kepada semua organ dan semua karyawan rumah sakit secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, rumah sakit memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dari pelaksanaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, rumah sakit memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan rumah sakit, memiliki ukuran kinerja kepada semua karyawan rumah sakit secara konsisten dan karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta rumah sakit berpegang pada etika dan perilaku yang disepakati.

Perkembangan keempat rumah sakit swasta yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan terkait sejarah perkembangan setiap rumah sakit dan juga data profil rumah sakit masing-masing dapat terlihat bahwa setiap rumah sakit mengalami peningkatan pelayanan mulai dari pelayanan rawat jalan sampai rawat inap dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang semakin canggih dari tahun pendirian sampai pada tahun sekarang ini artinya pihak manajemen sangat berperan penting dan telah bekerja dengan baik selain itu berkaitan peningkatan kinerja karyawan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin telah dilakukan evaluasi kinerja karyawan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang telah disepakati bersama di rumah sakit masing-masing setiap tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Mursidah & Khairina (2018), Safitri et al. (2021), Gea & Putra (2022), Purwanti & Munawar (2022), Mulyanti & Rahma (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Putri dan Akbar (2022) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda yakni bahwa Akuntabilitas tidak

mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena rendahnya sistem pengendalian intern.

## – Pengaruh **Responsibilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel **responsibilitas** (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 1,683 dan nilai signifikansi sebesar 0,098 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai  $0,098 > 0,05$  maka hipotesis (H3) yang berbunyi “Responsibilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarmasin,” **ditolak**.

Responsibilitas merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan undang-undang serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepedulian masyarakat dan lingkungan disekitar (Chandra, 2016, p. 872). Responsibilitas yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **responsibilitas** tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.

Hasil dari jawaban responden terkait dengan **responsibilitas** yakni lebih dari sebagian besar responden tidak memberikan pendapat atau menjawab netral terkait dengan pertanyaan pelaksanaan tanggung jawab sosial rumah sakit dan kepedulian rumah sakit terhadap masyarakat, kelestarian lingkungan disekitar rumah sakit. Berdasarkan hasil survei lapangan berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan yakni terkait dengan pengelolaan limbah medis dan non medis yang ada di rumah sakit, penumpukan limbah medis yang bersifat infeksius akan berdampak pada pencemaran di lingkungan oleh karena itu rumah sakit harus patuh pada Permenkes Nomor 18 Tahun 2020 dalam pengelolaan limbah medis. Penggunaan insinerator yang harus memiliki izin dan pemakaian pihak ketiga untuk pengiriman limbah medis. Biaya yang diperlukan untuk pengelolaan limbah medis sangat besar oleh karena itu setiap rumah sakit harus mempunyai anggaran untuk pemeliharaan lingkungan yang ada di sekitar masing-masing rumah sakit.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mursidah & Khairina (2018), Safitri et al. (2021), Gea & Putra (2022), Purwanti & Munawar (2022), Mulyanti & Rahma (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa **responsibilitas** berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan artinya semakin baik **responsibilitas** akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

## – Pengaruh **Independensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel **independensi** (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 0,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,921 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai  $0,921 > 0,05$  maka hipotesis (H4) yang berbunyi “Independensi berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarmasin,” **ditolak**.

**Independensi** menyangkut pengelolaan perusahaan dengan tanpa adanya tekanan, intervensi dan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Konsep **independensi** menekankan pentingnya **objektifitas** pengambilan keputusan perusahaan tanpa memihak atau kontrol oleh salah satu pihak yang berkepentingan (Rahmawati, 2017, p. 51). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **independensi** tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin.

Hasil jawaban responden pada umumnya rata-rata setuju tetapi ada sebagian yang tidak memberikan pendapat dan juga tidak setuju terkait dengan pertanyaan keberadaan rumah sakit yang tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari kepentingan dan dari segala pengaruh dan tekanan, rumah sakit telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan melempar tanggung jawab satu sama lain, rumah sakit telah menggunakan tenaga ahli disetiap bagian dalam rumah sakit, aktivitas rumah sakit dijalankan dengan dinamis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak di rumah sakit mengatakan bahwa rumah sakit menggunakan pihak ketiga untuk mengerjakan laporan perpajakan rumah sakit artinya rumah sakit belum memiliki tenaga khusus untuk mengerjakan laporan perpajakan sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan khusus kepada staf bagian keuangan terkait bidang perpajakan sehingga mampu melaksanakan tugas akuntansi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mursidah & Khairina (2018), Safitri et al. (2021), Gea & Putra (2022), Purwanti & Munawar (2022), Mulyanti & Rahma (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa **independensi** berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## – Pengaruh **Fairness terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel **fairness** (X5) memiliki nilai t hitung sebesar -6,366 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yakni nilai  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis (H5) yang berbunyi “**fairness** berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarmasin,” **diterima**.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa **fairness** tidak searah atau berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mursidah & Khairina (2018), Safitri et al. (2021), Gea & Putra (2022), Purwanti & Munawar (2022), Mulyanti &

Rahma (2020) yang menunjukkan hasil penelitian fairness berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan artinya ada sesuatu yang terjadi tidak seperti pada organisasi-organisasi lain pada umumnya.

Hasil jawaban responden terkait dengan pelaksanaan fairness di rumah sakit yakni hampir sebagian karyawan tidak memberikan pendapat mereka yang mengatakan bahwa seluruh karyawan di rumah sakit dilibatkan dalam menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi di unit bagian masing-masing artinya mereka belum memahami dengan baik akan pertanyaan dan juga terkait dengan pemberian kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan rumah sakit beberapa responden tidak memberikan pendapat dan ada yang mengatakan tidak setuju sehingga masih harus perlu diperhatikan lagi terkait dengan pemberian layanan informasi yang jelas kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara untuk pemahaman laporan keuangan di rumah sakit masih sangat minim sehingga tidak bisa dikaitkan dengan penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi untuk menyusun laporan keuangan masih sangat terbatas sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh pihak ketiga yang telah dipilih oleh rumah sakit. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada bagian keuangan sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yakni dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, melakukan pencatatan harian dan rekap secara keseluruhan. Pemanfaatan laporan keuangan rumah sakit pada umumnya ditujukan untuk perpajakan sebab sangat riskan apabila pelaporannya tidak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Rumah sakit swasta memiliki tujuan yang mengedepankan charity dan pelayanan kepada masyarakat dengan tidak mencari keuntungan sehingga penggunaan pemakaian laporan keuangan untuk pengambilan keputusan masih bersifat tertutup sebab laporan keuangan hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu saja dalam rumah sakit. Kondisi yang terjadi di rumah sakit terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan yang masih terbatas dan pemanfaatan laporan keuangan hanya untuk pajak ini yang menyebabkan fairness berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **- Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan**

Variabel kompetensi sumber daya manusia (X6) memiliki nilai t hitung sebesar 8,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah nilai

$0,000 < 0,05$  maka hipotesis (H6) yang berbunyi “kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit swasta di kota Banjarmasin,” **diterima**

Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam sebuah perusahaan dan memiliki peranan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, tanpa adanya unsur manusia maka perusahaan tidak akan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan untuk menjalankan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan didukung oleh sikap yang menjadi karakteristik individu (Animah et al., 2020, p. 101). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini sesuai dengan jawaban dari responden yang rata-rata menjawab setuju bahwa rumah sakit tempat mereka bekerja memiliki staf bagian keuangan yang memahami tugas pokok dengan baik, memiliki pemahaman teknis akan pekerjaan yang dilakukan, memahami siklus akuntansi, mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi, mampu mem-posting jurnal ke buku besar, menyusun dan menyajikan laporan keuangan, mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi, mengedepankan etika dan kode etik sesuai dengan jabatan, mampu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan dan mampu memberikan teladan kepada bawahan dan rekan kerja.

Berdasarkan data statistik responden pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden untuk S2 sangat banyak, jurusan pendidikan responden rata-rata bukan akuntansi dengan masa kerja pada umumnya diatas 10 tahun hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun seseorang bukan berpendidikan akuntansi tetapi memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan masa kerja yang cukup lama akan mudah memahami pekerjaan yang diberikan kepadanya dan mampu menyelesaikannya dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iqbal et al. (2022), Pujanira & Taman (2017) mengatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan namun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Animah et al. (2020), Putri et. Al (2021) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan adanya pegawai yang tidak berkompeten karna belum diberikan pelatihan mengenai cara mengelola keuangan sesuai standar yang berlaku sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian dari beberapa hipotesis dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meningkatnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh transparansi dalam bentuk tersedianya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan.
2. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meningkatnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh akuntabilitas dalam bentuk adanya kejelasan fungsi, tugas dan wewenang dalam organ rumah sakit dalam menjalankan usaha sehingga rumah sakit dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Responsibilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan artinya menurunnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh masih kurang adanya perhatian terhadap lingkungan sekitar dalam hal pengelolaan limbah dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rumah sakit.
4. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan artinya menurunnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi juga oleh masih kurangnya penggunaan tenaga ahli dibidang keuangan.
5. Fairness berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan artinya Meningkatnya kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh fairness yakni masih terbatasnya pemahaman laporan keuangan dan pemanfaatan laporan keuangan hanya untuk laporan perpajakan.
6. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Meningkatnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh adanya kompetensi sumber daya manusia yang mampu menjalankan pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan didukung dengan sikap yang menjadi karakteristik setiap individu.

### 5.2. Saran

1. Responden untuk penelitian berikutnya dapat dipisahkan sesuai dengan tingkat pendidikan, masa kerja sehingga hasil jawaban yang diperoleh dari responden lebih meyakinkan.
2. Pengisian kuesioner untuk peneliti berikutnya dapat dipandu dan dilakukan wawancara terhadap responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemo, S. (2003). *Manajemen Rumah Sakit*. Pustaka Sinar Harapan.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Armen, F., & Azwar, V. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Gosyen Publishingng.
- Astuti, R. T. (2019). *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Chandra, C. (2016). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit. *Agora*, 4(2), 869–874. <https://media.neliti.com/media/publications/55625-ID-none.pdf>
- Dahlan, S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (6th ed.). Salmba Medika.
- E, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. UNDIP.
- Gunawan, R. M. B. (2016). *GRC (Good Governance Risk Management, and Compliance) Konsep dan Penerapannya*. Rajawali Pers.
- Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224>
- Herlambang, S., & Murwani, A. (2012). *Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Gosyen Publishingng.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Editional*. PT.

- Grasindo.
- Iqbal, M. I., Sofyan, S. V., & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 1–15. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28.
- Kesehatan, D. (2009). *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Kesuma, I. M., & Nurhayati, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.804>
- Latifah, N. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah)* [Universitas Muhammadiyah Surabaya]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82083>
- Lubis, P. S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PD. Pasar Kota Medan*.
- Mamik. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Zifatama Jawa*.
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia: Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat*.
- Mekari. (2023). 8 Langkah Membuat Laporan Keuangan Bagi Pemula. *Jurnal Entrepreneur*.
- Moegiarso, S. (2021). *Penguatan Tata Kelola Pemerintahan dan Korporasi Untuk Pemulihan Perekonomian Nasional*. Siaran Pers.
- Mulyadi. (2021). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat.
- Mulyanti, K., & Rahma, N. A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Iron Bird (Blue Bird Group). *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(1), 42–53.
- Mulyanti, K., & Rahma, N. A. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Iron Bird (Blue Bird Group). *Land Journal*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.593>
- Mursidah, M., & Khairina, K. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Ajb Bumiputera Kc Lhokseumawe Dan Pt Taspen Kc Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1823>
- Parada, B. N., & Sudarmanto, E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Insania.
- Paulina, N. S., & Prananingrum, D. H. (2018). KARAKTERISTIK BADAN HUKUM RUMAH SAKIT SWASTA DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 1(2), 185–200. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no2.p185-200>
- Pradhana, M. R. L., & Azizah, D. F. (2018). Dampak Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada PT . Perkebunan Nusantara X ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 90–98.
- Pratami, P. M. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Pindad (Persero) Bandung)*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37234>
- Priantara, I. B. T. (2020). *Sistem Akuntansi Rumah Sakit*. Indomedika Pustaka.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Purwanti, M., & Munawar, F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey BUMN

- Kota Bandung). *Star*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.55916/js.ar.v13i1.74>
- Putri, A. C. P., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Opd Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 14–25.
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11–19. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>
- Rahayu, K. N. S. (2021). *Pengaruh Transparansi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Buleleng (Studi Kasus Di .... 2017, 464–471*. <https://repo.undiksha.ac.id/7187/>
- Rahmawati, S. (2017). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia* (1st ed.). Syiah Kuala Universitas Press.
- Riawan. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Yang Dimoderasi Dengan SIMDA Pada SKPD Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 50–60. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p050>
- Ripnojayanthi, E. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Hubungan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Peraturan Perundangan Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Opd Kota Parepare)*.
- Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Laporan Keuangan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(1), 79–89. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i1.5150>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Duta Media Publishing.
- Sianturi, R. A. B. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I ( Persero ) Medan Skripsi Oleh : Ria Aristy Br . Sianturi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita Medan Area M. *Skripsi*, Farida, Y. N., Prasetyo, Y., Herwiyanti, E. (201).
- Sinaga, H. (2016). *Tata Kelola Rumah Sakit (Good Hospital Governance)*.
- Sirait, A. A. U., Sopanah, A., & Nurhayati, I. D. (2021). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM desa. *National Conference on Accounting & Finance*, 3, 157–172. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art14>
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 160–169. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.2240>
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sudarmanto, E., & Soleiman, E. C. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Sukmadiansyah, R. (2015). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pelaksanaan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perum Jamkrida Jawa Barat)*. <https://onsearch.id/Record/IOS3183.1692>
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Suwandi, I., Arifianti, R., & Rizal, M. (2019). Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) PADA PT. Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v2i1.21559>
- Wibisana, M. J., Hoesada, J., Kurniawan, D. M., & Utama, S. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Kencana.
- Zefri Maulana, & Nasrul Kahfi Lubis. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2660>